



Pengelolaan Keuangan pada Toko Sinar Agung di Makale, Kabupaten Tana Toraja

Financial Management at the Sinar Agung Store in Makale, Tana Toraja Regency

Eban Taruk Langi^{1*}, Helba Rundupadang², Mey Enggane Limbongan³

^{1,2,3} Universitas Kristen Indonesia Toraja, Tana Toraja, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen keuangan di Toko Sinar Agung, Makale, Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan keuangan dilakukan secara terstruktur melalui program akuntansi, pemantauan arus kas, penyusunan anggaran, pinjaman yang bijak, serta analisis penjualan dan kebutuhan pelanggan. (2) Pencatatan keuangan dilakukan secara sistematis untuk memantau perkembangan usaha, mencakup pendapatan dan pengeluaran. Bukti transaksi dikelola secara digital untuk efisiensi, dengan cadangan fisik dan pencatatan detail di spreadsheet guna mempermudah audit dan pengambilan keputusan. (3) Pelaporan keuangan disusun secara berkala dan transparan sesuai standar akuntansi, meliputi neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. (4) Pengendalian keuangan dilakukan melalui tolok ukur kinerja seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, dan rasio utang, serta evaluasi rutin untuk memastikan efisiensi dan kesesuaian dengan rencana bisnis.

Kata kunci: Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, Pengendalian.

Abstract

This study aims to analyze financial management at Toko Sinar Agung, Makale, Tana Toraja Regency. This study uses a qualitative method. The results of the study show that: (1) Financial planning is carried out in a structured manner through accounting programs, cash flow monitoring, budgeting, wise lending, and analysis of sales and customer needs. (2) Financial recording is carried out systematically to monitor business development, including income and expenses. Evidence of transactions is managed digitally for efficiency, with physical reserves and detailed recording in spreadsheets to facilitate audits and decision-making. (3) Financial reporting is prepared periodically and transparently according to accounting standards, including balance sheets, profit and loss statements, and cash flow. (4) Financial control is carried out through performance benchmarks such as income, net income, cash flow, and debt ratios, as well as routine evaluations to ensure efficiency and compliance with the business plan.

Keywords: Planning, Recording, Reporting, Controlling.

Histori Artikel:

Diterima 15 Januari 2025, Direvisi 20 Maret 2025, Disetujui 24 Maret 2025, Dipublikasi 30 Maret 2025.

***Penulis Korespondensi:**

ebantaruklangieban@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.550>

PENDAHULUAN

Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Sebesar apapun pendapatan seseorang, tanpa adanya pengelolaan yang tepat maka sulit untuk mencapai tujuan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Pusporini, 2020).

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Menurut Suryanto (2018) pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, ataupun orang perorangan.

Pengelolaan keuangan atau juga disebut dengan manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya (Asnaini, 2023).

Banyak para pelaku UMKM yang menjalankan usaha tidak mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya. Bahkan ada yang mengalami pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya, hal ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan UMKM menjadi ujian, karena UMKM lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga UMKM juga menghadapi masalah dengan keterampilan aset manusia dan organisasi keuangannya. Dampak menguntungkan dari manajemen keuangan sangat penting untuk hasil UMKM dan dapat digunakan untuk membantu ketahanan organisasi (Hilmawati, 2021). Pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan pada UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat sehingga memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci keberhasilan bagi UMKM dan dapat digunakan untuk menjaga keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan keuangan pada Toko Sinar Agung di Makale Kabupaten Tana Toraja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yaitu pemilik (owner) Toko Sinar Agung Makale dan karyawan yang bertanggung jawab atas keuangan.

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik (owner) Toko Sinar Agung Makale sebanyak satu orang dan karyawan yang bertanggung jawab atas keuangan sebanyak satu orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisa mengambil kesimpulan yang didukung oleh pendapat dari ahli dan teori studi kepustakaan. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2018), analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan dari organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan meminimalisir resiko kesalahan dan kegagalan yang akan terjadi kedepannya.

Dalam perencanaan keuangan yang telah dilakukan menurut narasumber terlihat bahwa mereka memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dalam mengelola usaha mereka. Pemilik Toko Sinar Agung di Makale melakukan pengelolaan keuangan secara terstruktur dengan memanfaatkan program akuntansi, memantau arus kas, menyusun anggaran, meminjam secara bijak, serta menganalisis penjualan dan kebutuhan pelanggan.

Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dengan penulisan secara kronologis dan sistematis sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi. Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi, seperti nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain, untuk selanjutnya dilakukan rekapitulasi transaksi ke dalam jurnal yang kemudian diposting ke dalam buku besar.

Dalam pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh pemilik toko Sinar Agung di Makale terlihat bahwa pemilik toko dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya berupa pemasukan dan pengeluaran. Pengelolaan bukti transaksi dilakukan dengan pendekatan terstruktur, mengutamakan penggunaan cara digital demi efisiensi dan ketepatan, didukung oleh penyimpanan fisik sebagai backup, serta pencatatan detail dalam format spreadsheet untuk memudahkan audit dan pengambilan keputusan bisnis.

Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar. Postingan dalam buku besar akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Pelaporan keuangan dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan masing-masing toko. Pada toko sinar agung di Makale dalam pelaporan keuangan disusun secara teratur dan transparan sesuai standar akuntansi, mencakup neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Dengan membuat pelaporan, pemilik toko dapat memantau pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan mereka dari waktu ke waktu. Meskipun usaha bersifat pribadi tanpa mitra atau investor, pemeriksaan dan penyesuaian rutin dilakukan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi.

Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui wawancara dengan pemilik Toko Sinar Agung Makale bahwa pemilik memiliki cara pendekatan yang berbeda dalam mengendalikan bisnis mereka. Adapun bentuk pengendalian yang dilakukan yaitu dilakukan dengan menetapkan tolak ukur kinerja seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, dan rasio utang, serta melalui evaluasi rutin laporan keuangan untuk memastikan efisiensi dan kesesuaian dengan rencana. Tinjauan dilakukan secara berkala atau saat ada perubahan signifikan, mencakup analisis anggaran, deteksi deviasi, dan pengambilan tindakan korektif berbasis bukti untuk menjaga keuangan tetap terkendali dan akurat.

SIMPULAN

Pemilik Toko Sinar Agung di Makale menunjukkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dengan mengelola keuangan secara terstruktur melalui program akuntansi, pemantauan arus kas, penyusunan anggaran, pinjaman yang bijak, dan analisis penjualan serta kebutuhan pelanggan. Pemilik Toko Sinar Agung di Makale mencatat keuangan secara terstruktur untuk memantau perkembangan usaha, meliputi pemasukan dan pengeluaran. Pengelolaan bukti transaksi dilakukan secara digital untuk efisiensi, didukung penyimpanan fisik sebagai cadangan, serta pencatatan rinci dalam spreadsheet untuk memudahkan audit dan pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan di Toko Sinar Agung di Makale disusun secara teratur dan transparan sesuai standar akuntansi, mencakup neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Pemilik toko memantau pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan secara berkala. Meskipun usaha pribadi tanpa mitra atau investor, pemeriksaan dan penyesuaian rutin dilakukan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi. Pemilik Toko Sinar Agung di Makale melakukan pendekatan dalam mengendalikan bisnis dengan menetapkan tolak ukur kinerja seperti pendapatan, laba bersih, arus kas, dan rasio utang, serta melakukan evaluasi rutin laporan keuangan untuk memastikan efisiensi dan kesesuaian dengan rencana. Tinjauan dilakukan secara berkala atau saat ada perubahan signifikan, meliputi analisis anggaran, deteksi deviasi, dan tindakan korektif berbasis bukti untuk menjaga keuangan tetap terkendali dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis yaitu objek penelitian masih terlalu kecil. Diharapkan penelitian lanjutan dapat mendapatkan objek penelitian yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Bella Eka Cahyani, (2021) "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7.2, h. 6-7.
- Fadilah. P et al., P. (2022). *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. CV Pena Persada
- Fauziah. (2020). *Strategi Komunikasi Bisnis Online Shop "Shopee" Dalam Meningkatkan Penjualan*. *Jurnal Abiwara*, Vol. 1, No (ISSN 2686-1577), hal. 45-53.
- Fitriasandy Adeliza Laily, A. A. K. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM Adeliza*. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 1–12.
- Hilman Firmansyah dan Acep Syamsudin, (2016). *Organisasi dan Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, h. 9.

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). *Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 10(1), 135- 152
- Iramani, R dan Kholilah, N. A, (2018). "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business and Banking*, 3(1), h. 69-80.
- Kurniawan, A., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Pengalaman Bekerja Teman Sebaya dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 79.
- Ningsih, S. E. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Pusporini. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok*. 2(1), 58– 69.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang*. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10 (08).
- Rusnawati, Rusdi. R, Saharuddin (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Journal of Management & Business*, 5 (2). 253-261.
- Safitri, N. W. N., & Wahyudi, A. (2022). *Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya: Studi Kasus Masyarakat Di Labuan Bajo*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(9).
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 (pertama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suad Husnan, (2018) "Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)". Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.